

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Pemberian perasan segar umbi bawang lanang secara oral selama 3 bulan dapat menurunkan berat badan pada tikus jantan dan betina.
2. Pemberian perasan segar umbi bawang lanang selama 3 bulan secara oral tidak memberikan efek toksik pada organ ginjal tikus jantan dan betina yang dilihat dari hasil pemeriksaan kadar *BUN*, kreatinin plasma dan kreatinin urin.
3. Pemberian perasan segar bawang lanang selama 3 bulan secara oral memberikan efek toksik pada organ ginjal tikus jantan dan tikus betina yang diamati dari parameter histopatologi.
4. Secara histopatologi terdapat perbedaan efek toksik pada organ glomerulus tikus jantan dan tikus betina setelah pemberian perasan segar bawang lanang selama 3 bulan secara oral.

B. SARAN

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang uji toksisitas kronik perasan segar bawang lanang untuk melihat apakah penurunan berat badan akan berefek lebih lanjut.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap organoleptis urin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1993. *Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Alam*, Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam Phyto Medica, Jakarta.
- Balqis, Sri Rahayu Lestari, Nuning Wulandari. Pengaruh Perasan Bawang Putih Lanang(*Allium sativum* Linn) Pada Mencit Pra Dewasa Strain A/J Terhadap Jumlah dan Morfologi Spermatozoa. *Paradigma* Tahun XII. No.23, Januari-Juni 2007
- Corwin J. Elisabeth. 2009.*Buku saku patofisiologi*. Jakarta: EGC.
- Dalimarta S. 1999, *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid I. Trubus Agriwidya, Jakarta.
- Donatus IA. 2005. *Toksikologi Dasar, edisi 11, laboratorium farmakologi dan toksikologi, fakultas farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*.
- Duwi Priyatno.2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* penerbit Andi Yogyakarta.
- Ganong F.W, 2003 *Buku Ajar Fisiologi kedokteran*. Edisi 20, Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Harmita dan Radji M. 2005. *Buku Ajar Analisis Hayati*. Edisi Ketiga. Penerbit Buku Kedokteran EGC Jakarta.
- Hutapea JR. 1994.*Inventaris Tanaman Obat Indonesia*. Jilid III. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Kasugwa, Amagase H,B.,L, Petesh, H, matsuma, S.,and H, Itakura, 2001 Intake of Garlic and its Bioactive Component, *Jurnal of Nutrition*.
- Lesson CR. & S.L. Thomas. 1998. *Buku Ajar Histologi*. Edisi V. Terjemahan dari *Text Book of Histology*, oleh J.Tamboyang, Sugito WV. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Lindawati N.Y dan Dhurhanian C. 2010, *Optimasi Kapsul Bawang Putih Lanang (Allium sativum Linn) Sebagai Terapi Alternatif Pengobatan TBC*.(abstrak).Surakarta: Akademi Farmasi Nasional.

- Mayasari SP. 2010. *Uji Perbedaan Aktivitas Ekstrak Bawang Putih dan Bawang Lanang terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Darah pada Mencit Putih*. [KTI]. Malang : Akademi Farmasi Putra Indonesia.
- Purwanto A. Hie OL. Sadikin. Siswijo, S.K., 1991, *Uji Toksisitas dan Aktivitas Biologik Ekstrak Bawang Putih, Cermin Dunia Kedokteran No.73*, Fakultas Kedokteran. Fakultas Ilmu Matematika Ilmu Pasti dan Alam. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Ratih Haribi, Sri Darmawati dan Tri hartiti,. 2009, *Kelainan Fungsi Hati dan Ginjal Tikus Putih (Rattus novergicus), Akibat Suplementasi Tawas Dalam Pakan. Jurnal Kesehatan, Vol.2. No.2 Desember 2009.*
- Reny Rahmawati, S.P. 2012. *Keampuhan Bawang Putih Tunggal (Bawang Lanang) Mengobati Berbagai Penyakit dan Tehnik Budidayanya* Yogyakarta Pustaka Baru Press.
- Sherwood L. 2011. *Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem*. Edisi VI. Penerjemah, Brahm U Pedit, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. Terjemahan dari : *Human Pysiology From Cells to Systems*.
- Silagy CS dan Neil HAW 1994, *The Journal of The Royal College of Physicians*
- Sugiyatno, 1995, *Petunjuk Praktikum Fitokimia dan Toksikologi*, Edisi IV. Fakultas Farmasi, UGM, Lab. Farmakologi dan Toksikologi, Yogyakarta.
- Syamsuhidayat S.S. dan Hutapea, J.R., 1991, *Inventarisasi Tanaman Obat Indonesia, Jilid I*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.
- Syiamsiah dan Tajudin, 2003. *Khasiat & Manfaat Bawang Putih: Raja Antibiotik Alami*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Sylvia A. Price dan Loraine M. Wilson, 2005, *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-proses Penyakit*, Edisi 6, Penerbit Buku Kedokteran EGC Jakarta.
- Thomas A.N.S, 1995, *Tanaman Obat Tradisional Jilid 2*, penerbit Kanisius Yogyakarta.
- Underwood E.C.J. 1999, *Buku kedokteran*, Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Waynforth, H.B, 1987, *Eksperimental and Surgical Technique in the Rat*, Akademik Press Limited, London.

L A M P I R A N

LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
(Indonesia Institute of Sciences)
UPT BALAI KONSERVASI TUMBUHAN KEBUN RAYA PURWODADI
(Purwodadi Botanic Garden)
Jl. Raya Surabaya - Malang Km. 65 Purwodadi - Pasuruan 67163
Telepon : 0341 - 426046, 424076, 0343 - 615033
Fax. : 0341 - 426046, 0343 - 615033
e-mail : krpurwodadi@mail.lipi.go.id, - Website : www.krpurwodadi.lipi.go.id

SURAT KETERANGAN IDENTIFIKASI
No. 638 /IPH.UPT.03.4/HM/V/2010

Kepala UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Purwodadi dengan ini menerangkan bahwa material tanaman yang dibawa oleh :

Silvia Putri M., NIM : 07.050

Mahasiswa Akademi Farmasi Putra Indonesia, datang di UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Purwodadi pada tanggal 4 Mei 2010, berdasarkan buku PROSEA Plant Resources of South-East Asia, No 8; Vegetables, karangan J.S. Siemonsma dan Kasem Piluek, tahun 1994, halaman 77, nama ilmiahnya adalah:

Marga : *Allium*
Jenis : *Allium sativum* L.

Adapun menurut buku The Standard Cyclopedia of Horticulture, karangan L.H. Bailey, jilid I tahun 1953, halaman 2, klasifikasinya adalah sebagai berikut:

Divisio : *Spermatophyta*
Sub Divisio : *Angiospermae*
Kelas : *Monocotyledoneae*
Ordo / Bangsa : *Liliflorae*
Family / Suku : *Liliaceae*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwodadi, 11 Mei 2010

An. Kepala

UPT Balai Konservasi Tumbuhan
Kebun Raya Purwodadi
Unit Basis dan Informasi,



ADI SUPRAPTO, SP
NIP.19600601.198102.1.001

Lampiran 8. Perhitungan dosis perasan segar umbi bawang lanang (*Allium sativum* Liin)

Dosis bawang lanang untuk menurunkan kadar kolesterol 0,0455gram.
Dikonversikan ke tikus dengan faktor konversi 7,0, diperoleh $0,0455\text{gram} \times 7,0 = 0,3185\text{gram}/200\text{mgbb}$.

Dosis untuk percobaan di peroleh

Dosis I $0,3185\text{g}/200\text{gbb}$ (Dosis efektif)

Dosis II $0,3185\text{g}/200\text{gbb} \times 5 = 1,5925\text{g}/200\text{gbb}$

Dosis III $0,3185\text{g}/200\text{gbb} \times 10 = 3,185\text{g}/200\text{gbb}$

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Penomoran Hewan Uji



Penimbangan hewan uji



Pengambilan darah vena *ophthalmicus*



Alat mikrotom